

# Pengaruh Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar

## The Influence Of Parent's Assistance In Online Learning Outcomes In Indonesian Subjects Grade Students Sdn 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar

Ria Asriana Hamzah<sup>1</sup>, Amir Pada<sup>2</sup>, Nurhaedah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[Riaasrianahamzah20@gmail.com](mailto:Riaasrianahamzah20@gmail.com)

[amirpadda30@gmail.com](mailto:amirpadda30@gmail.com)

[nurhaedah88@gmail.com](mailto:nurhaedah88@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui gambaran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring, hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost- facto*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pendampingan orang tua dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang dengan sampel 51 siswa. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar, hal ini dibuktikan dengan nilai *T*hitung yang di peroleh sebesar 8,272, yang lebih besar dari nilai *T*tabel 2,009 sehingga dapat dikatakan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu dari hasil uji *F* diperoleh nilai *F*hitung sebesar 68,421 yang lebih besar dari nilai *F*tabel sebesar 4,038 sehingga dapat dikatakan pendampingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Untuk nilai koefisien determinasi di peroleh nilai 0,583 yang artinya sebesar 58,3% pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Kata Kunci:** *Pendampingan Orang Tua, Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

### Abstrac

This research is *ex post facto* research. The aims of this study are: to describe the description of parental assistance in online learning, student learning outcomes, and to determine the effect of parental assistance in online learning on learning outcomes in Indonesian language subjects for second grade students of SDN 01 Center Pattallassang, Kabupaten Takalar. This research approach is quantitative and qualitative. The type of research used in this research is *expost-facto*. The variables of this study consisted of the independent variable, namely parental assistance and the dependent variable, namely learning outcomes. The population in this study were all second grade students of SDN 01 Centre Pattallassang with a sample of 51 students. Data collection techniques and procedures used were interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. The

results showed that parental assistance in online learning had a significant effect on learning outcomes in Indonesian language subjects for class II students at SDN 01 Center Pattallassang, Takalar Regency, this was evidenced by the Tcount obtained by 8.272, which is greater than the Ttable value of 2.009 so that It can be said that parental assistance in online learning has an effect on student learning outcomes in Indonesian language subjects. In addition, from the results of the F test, the Fcount value of 68.421 is greater than the Ftable value of 4.038 so that it can be said that parental assistance affects the learning outcomes of class II students at SDN 01 Center Pattallassang, Takalar Regency. The value of the coefficient of determination is 0.583, which means that 58.3% of parental assistance in online learning affects student learning outcomes, while the remaining 41.7% is influenced by other factors not included in the model.

**Keywords:** *parent assistance, Indonesian language learning outcomes*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia. Pendidikan bisa didapatkan melalui pembelajaran formal maupun informal. Di lembaga yang bersifat formal seperti sekolah, keberhasilan suatu pendidikan dan pengetahuan dapat dilihat dari hasil prestasi belajarnya. Dalam pembelajaran, proses belajar merupakan proses interaksi peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajarnya. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengikuti pendidikan formal yang dibuat oleh pemerintah agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fungsi dan tujuan pendidikan dijabarkan pada visi dan misi pendidikan nasional. Munib & Suryana (2015 : 160) menjelaskan “visi pendidikan nasional dapat mewujudkan suatu pranata sosial yang kuat dan bermartabat untuk semua warga negara Indonesia, sehingga dapat berkembang menjadi manusia berkualitas yang mampu bersaing dalam menjawab tantangan zaman”. Sesuai visi pendidikan tersebut, maka pendidikan nasional memiliki misi untuk melaksanakan pendidikan secara optimal. Misi pendidikan ini harus didukung oleh seluruh masyarakat khususnya orang tua siswa agar dapat terlaksana dengan baik.

Pendidikan adalah kunci utama suatu bangsa agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman di era globalisasi. Melalui pendidikan, generasi muda dapat memiliki kepribadian yang lebih baik sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan unggul diberbagai aspek kehidupan. Banyak hal yang mempengaruhi sistem pendidikan agar unggul di berbagai aspek kehidupan utamanya di sekolah, target pencapaian yang harus dicapai tidak lain yaitu hasil belajar. Agar hasil belajar tercapai dengan baik maka diperlakukan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang menarik dan kreatif.

Hasil belajar adalah segala perubahan yang dimiliki oleh siswa baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengalami proses belajar. Menurut Sudjana (2016: 3) “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas

yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Menurut Susanto (2013) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Fadillah, 2016: 115).

Menurut Prasetyo (2018: 9), pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi masalah anak dalam belajar, memberikan 15 dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dalam belajar.

Anak sangat membutuhkan pendampingan di dalam keluarga sebagai salah satu upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak dalam memenuhi kebutuhan dan pemecah masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional yang secara resmi dideklarasikan pada momentum sumpah pemuda 28 oktober 1928 oleh para pemuda indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yang tercantum dalam pasal 36 undang-undang dasar republik indonesia tahun 1945.

Depdiknas (2007: 124). “Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia indonesia”

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Andi Gunawan (2014) yang berjudul pengaruh pendampingan orang tua dan frekuensi belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas v sd negeri pajang 01. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Ambaryanti (2013) yang berjudul hubungan intensitas pendampingan belajar orang tua dengan kualitas hasil belajar siswa di RA AL-Islam Mangungsari 02 Semarang, hasil

penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara intensitas pendampingan belajar orang tua dengan kualitas hasil belajar siswa, semakin intens pendampingan belajar orang tua yang diberikan kepada anak, maka hasil belajar yang diraihinya akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan belajar orang tua kepada siswa maka hasil belajarnya kurang baik pula

Hasil penelitian tersebut yang membuat calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pendampingan Orang Tua

Menurut Prasetyo (2018: 9), pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi masalah anak dalam belajar, memberikan 15 dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dalam belajar.

Prianto (2020) mengatakan bahwa “pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak”. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Peran guru dan orang tua memang mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah. Keduanya harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak.

Pengawasan dan bimbingan orang tua mutlak di perlukan karena adanya bimbingan dari orang tua, mereka dapat mengawasi, dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar dan serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihindari.

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena

pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan dari orang tua kepada anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku dan hasil belajar anak.

Menurut Ibrahim ada beberapa hal yang perlu diperhatikan para orangtua dalam membimbing anaknya belajar yaitu: 1. menghindari cinta bersyarat pada anak, 2. Pengharapan orang tua yang tidak sehat, 3. pujian dan hukuman yang tidak sehat (Prianto, 2020: 16).

### 2.2. Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Menurut Isman (2016: 587) mengatakan “Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam pelaksanaannya”. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan di rumah atau bisa dimanapun dan kapanpun. Ketika timbul situasi darurat seperti ini pemerintah menyarankan untuk belajar di rumah ( Darmalaksana, Wahyudin and Hambali, R. Yuli Ahmad and Masrur, Ali and Muhlas, 2020: 4). Pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instruktornya (guru/pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya (Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati, 2019: 1)

Dari beberapa pengertian pembelajaran daring di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau internet yang telah tersedia.

Manfaat pembelajaran daring Bilfaqih dalam (Mega Berliana, 2020) Manfaat pembelajaran daring adalah sebagai berikut : 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran daring. 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan. 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang

bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu Orang tua sangat mempengaruhi pendampingan anak saat belajar, orang tua harus memperlihatkan serta mengawasi anak dalam belajar. Pendampingan saat belajar juga diperlukan salah satunya pada masa era *covid-19* ini dimana pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan sistem tanpa tatap muka secara langsung atau secara jarak jauh dengan menggunakan *platform* daring guna membantu proses belajar mengajar (Handriani & Wulandari, 2020). Pembelajaran ini diterapkan dalam pendidikan di Indonesia guna mengurangi penularan *covid-19*.

Pembelajaran daring ini banyak mengalami problematika contohnya yaitu dari aspek orangtua. Orang tua banyak berpendapat bahwa adanya pembelajaran daring ini menyebabkan anak tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya, kesulitan interaksi ini akhirnya membuat guru hanya sebatas memberikan tugas kepada siswanya dengan harapan siswanya dapat memahami materi tersebut (Cahyati & Kusumah, 2020).

Dalam pembelajaran daring era covid peran orang tua menjadi bertambah, salah satunya yaitu memberikan edukasi kepada anak tentang pandemi. Orang tua diharapkan mampu memberikan edukasi pada anak. Edukasi tersebut yaitu membekali anak tentang informasi yang mudah dimengerti mengenai *covid-19*, usahakan anak bisa mengerti bagaimana cara sederhana untuk mencegah penularannya (Ahsani, 2020). Pembelajaran secara daring juga membuktikan bahwa orang tua yang seharusnya berperan aktif dalam pendidikan anaknya, maka dari itu orang tua dapat disebut sebagai madrasah pertama bagi anaknya (Haeruddin, et al., 2020).

### 2.3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala perubahan yang dimiliki oleh siswa baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengalami proses belajar. Menurut Amir(2020:

75) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah

mengalami aktivitas belajar, untuk mengukur hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang sesuai dengan kemampuan siswa".

Menurut Gagne menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pembelajaran tertentu (Sari dan Maryam, 2016: 72). Gagne menuturkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan (Fadillah, 2016: 115)

Sudjana (2016: 56-57) mengemukakan bahwa" ciri-ciri hasil belajar yaitu: 1) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa, 2) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, 3) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya sendiri, 4) hasil belajar diperoleh siswa menyeluruh (komprehensif), 5) kemampuan siswa untuk mengontrol dirinya terutama dalam menilai hasil belajar".

### 2.4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional yang secara resmi dideklarasikan pada momentum sumpah pemuda 28 oktober 1928 oleh para pemuda indonesia. Bahasa Indonesia awalnya berasal dari bahasa melayu yang mula- mula digunakan oleh penduduk disekitar selat malaka. Selat ini sangat strategis sehingga sering dilalui kapal yang berlayar dari asia timur ke asia selatan atau sebaliknya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yang tercantum dalam pasal 36 undang-undang dasar republik indonesia tahun 1945. Di dalam UUD 1945 tertulis bahwa "bahasa negara adalah Bahasa Indonesia".

Kata Indonesia diciptakan oleh orang Inggris George Samuel Windsor Earl, dalam *Jurnal of the Indian Arhipelago and Eastern Asia*, vol IV bulan february 1850, halaman 17. Dalam majalah itu di sebutkan dua istilah, yaitu indunesian dan melayunesians. indunesians berasal dari bahasa yunani indos (india) dan nesos (pulau, kepulauan) yang berarti kepulauan india (Indian Arhipelago), Earll dalam tulisannya lebih memilih kata melayu-nesians untuk menunjukkan bangsa-bangsa yang tinggal

dipelau-pulau di Indonesia karena kata Indonesia terlalu luas untuk penanaman sebuah bangsa (Arum, 2016: 3)

Menurut (Depdiknas, 2007: 125) Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan social. 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Oman (2017), ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

### 3. METODE PENELITIAN

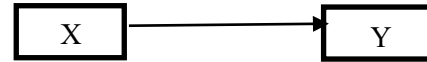
#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, karena terdapat 2 rumusan masalah yang disajikan secara deskriptif dan juga penelitian ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data yang akan diolah dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0*.

#### 3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Casual Comperative Research*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk menentukan apakah

ada pengaruh atau hubungan antar dua variabel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Pendampingan Orang Tua

Y : Hasil Belajar

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun analisis inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni untuk mengetahui gambaran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang, untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang, dan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pendampingan orang tua selama proses pembelajaran daring berjalan dengan baik, dapat dilihat pada aktivitas siswa selama pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar KKM dan berada pada kategori Sangat baik. Hasil analisis deskriptif mengenai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar selama

pembelajaran daring itu berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pendampingan orang tua terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar diperoleh skor tertinggi dari variabel pendampingan orang tua sebesar 160, sedangkan skor terendah sebesar 120 dengan rata-rata perolehan skor sebesar 150,29. Adapun frekuensi skor terbanyak berada pada interval skor 148- 154 dengan frekuensi sebanyak 26 atau sebesar 50,98% dari banyaknya jumlah sampel, sedangkan skor terendah berada pada interval 120-126 dengan frekuensi sebanyak 1 atau sebesar 1,96%. Adapun berdasarkan tabel analisis deskriptif statistik untuk variabel hasil belajar siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai tertinggi dari hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 95, sedangkan nilai terendah yaitu 88 dengan rata-rata nilai siswa sebesar 92,29, dimana nilai rata-rata siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar sudah sesuai pada standar KKM.

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Pendampingan Orang Tua (X)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	120-126	1	1.96
2	127-133	0	0.00
3	134-140	5	9.80
4	141-147	6	11.76
5	148-154	26	50.98
6	155-161	13	25.49
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh frekuensi skor tertinggi yang berada pada interval 148-154 dengan frekuensi sebanyak 26 atau sebesar 50,98% dari besarnya jumlah sampel, sedangkan skor terendah berada pada interval 120-126 dengan frekuensi sebanyak 1

atau sebesar 1.96 dari banyaknya jumlah sampel.

**Tabel 2** Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Kategori
1	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik
2	$70 < x \leq 85$	Baik
3	$55 < x \leq 70$	Cukup Baik
4	$40 < x \leq 55$	Kurang Baik
5	$< 40$	Sangat Kurang

Sumber: Poewanti (Ainina, 2014 : 103)

Pada tabel 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia adalah 92,29. Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran bahasa indonesia sesuai pada standar KKM dan berada pada kategori sangat baik.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel populasi didistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan sebaliknya jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Adapun nilai uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel tidak berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka variabel berdistribusi normal

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.70567295
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.092
	Negative		-.102
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Analisis yang digunakan dalam uji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS *Versi 25.0*. Adapun *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Uji parsial digunakan untuk membuktikan bahwa koefisien regresi dalam model secara statistik bersifat signifikan atau tidak. Uji ini digunakan untuk melihat apakah secara statistik koefisien regresi masing-masing variabel independen yang digunakan

dalam model secara terpisah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) atau nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel independen secara terpisah berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) atau nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya variabel independen secara terpisah tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hipotesis menggunakan Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	52.780	4.783		11.035	.000
	Pendampingan Orang Tua	.263	.032	.763	8.272	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diperoleh nilai nilai  $T_{hitung}$  dari variabel pendampingan orang tua sebesar 8,272. Selanjutnya tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel T. Dari tabel T dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat bebas 49 diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 0.201. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $T_{hitung}$  ( $8,272 > 0.201$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



#### 4.2. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar, selama kurang lebih 2 minggu yang dilakukan mulai tanggal 15 Juli – 4 Agustus 2021. Subjek penelitian ini yaitu kelas IIA dan IIC yang masing-masing berjumlah 26 dan 25 siswa. Semua siswa pada masing-masing kelas tersebut diberikan angket sebanyak 45 butir pernyataan mengenai pendampingan orang tua. Pertimbangan mengambil sampel tersebut karena diantara keempat kelas yang terdapat pada pada populasi, kelas yang terbanyak memiliki siswa yang masih belum bisa membaca dan kurang aktif dalam pembelajaran daring adalah di kelas II A dan II

C. Sehingga peneliti mengambil 2 kelas tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari sampel tersebut yaitu terdapat pengaruh pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan dari uji hipotesis dan hasil statistik lainnya.

Peran orang tua dalam membimbing belajar anak sangatlah penting, orang tua tidaklah cukup hanya dengan menyediakan fasilitas belajar maupun biaya sekolah saja, tetapi anak membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Orang tua juga perlu mengawasi kegiatan belajar anak, selama pembelajaran daring peran orang tua sangatlah penting dalam mengawasi belajar anak dan mengawasi anak-anaknya dalam membagi waktu belajar dan waktu bermainnya. Motivasi orang tua juga sangatlah penting, peran orang tua dalam membangkitkan motivasi belajar anak sangatlah perlu dilakukan mulai dari yang akademik maupun non akademik, karena motivasi orang tua yang membuat anak menjadi lebih percaya diri untuk berprestasi. Dan juga orang tua perlu fasilitator untuk memenuhi kebutuhan belajar anak selama pembelajaran daring

Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya (1) wawancara untuk memperoleh informasi terkait masalah dan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. (2) angket merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. (3) dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti daftar rekap nilai

hasil ulangan siswa kelas IIA dan IIC pada semester sebelumnya, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pendampingan orang tua terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar diperoleh skor tertinggi dari variabel pendampingan orang tua sebesar 160, sedangkan skor terendah sebesar 120 dengan rata-rata perolehan skor sebesar 150,29. Adapun frekuensi skor terbanyak berada pada interval skor 148- 154 dengan frekuensi sebanyak 26 atau sebesar 50,98% dari banyaknya jumlah sampel, sedangkan skor terendah berada pada interval 120-126 dengan frekuensi sebanyak 1 atau sebesar 1,96%. Adapun berdasarkan tabel analisis deskriptif statistik untuk variabel hasil belajar siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai tertinggi dari hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 95, sedangkan nilai terendah yaitu 88 dengan rata-rata nilai siswa sebesar 92,29, dimana nilai rata-rata siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar pada

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, data statistik dan pengujian hipotesis, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pendampingan orang tua selama proses pembelajaran daring berjalan dengan baik, dapat dilihat pada aktivitas siswa selama pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar KKM dan berada pada kategori Sangat baik.
2. Hasil analisis deskriptif mengenai hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar selama pembelajaran daring itu berada pada kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data secara analisis inferensial melalui analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikan dari uji F dan Uji T yang lebih kecil dari nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendampingan

orang tua dalam pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 01 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *STAINU Purworejo: Jurnal Al\_Athfal*, 37-46.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berliana, Mega. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*. Skripsi.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 152-159.
- Darmalaksana, Wahyudin, dkk. 2020. *Analisis Pembelajaran Masa Online WFH Pandemi Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. Karya Tulis Ilmiah (KTI). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Depdiknas, 2007. Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Fadillah, Ahmad. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. 1 (2) halaman: 113-122.
- Farhrohman oman. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *PRIMARY Vol. 09 No. 0*.
- Haerudin, Cahyani, A., dkk. (2020). *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. ( 2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3*,.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Mardhatillah, Safni Febri Anzar. 2017. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik, Volume 4 No. 1*. 2355-3774.
- Mas Arum, Imam. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sidharho: Uwasis Insipaaasi Indonesia.
- Pada Amir. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SDN 84 Kota Pare-pare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 10. 73-79.
- Pangondian, Roman A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.
- Prasetyo, F. A. (2018). *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Optimalisasi Pendampingan Orantua dalam Proses Belajar Anak Menurut Presepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulungan Tahun Ajaran 2017/2018)*. Yogyakarta: Skripsi Program studi bimbingan konseling Jurusan Ilmu pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma .
- Prianto, C. (2020). *Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Qomariah, Siti Saptari., dkk. (2016). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata

- Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 4 (1) halaman: 33-47.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Sanjaya, Ridwan. 2020. 21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Saputri, Apriliana Ega. (2017). Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. Skripsi UNY: Tidak Diterbitkan.
- Sari, Noviyana., dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 4 (2) halaman:69-77.
- Sobron A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, T. Z., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 48-59 .